

**APLIKASI MONITORING PESERTA KERJA PRAKTEK BERBASIS WEB
DI PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**

**WEB BASED APPLICATION OF MONITORING PARTICIPANTS PRACTICAL WORK
AT PT. INDONESIAN TELECOMMUNICATIONS INDUSTRY (PERSERO)**

Nurhasanah¹, Sari Dewi Budiwati, S.T, M.T², Toufan Diansyah Tambunan, S.T, M.T³

^{1,2,2}Program Studi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

¹sanah6347@gmail.com, ²saridewi@tass.telkomuniversity.ac.id,

³tambunan@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau disingkat PT. INTI adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di Bidang Industri Telekomunikasi. Pada saat ini alur penerimaan peserta kerja praktek masih dilakukan secara langsung dengan cara peserta KP (Kerja Praktek) menemui unit personalia. Kemudian unit personalia menempatkan peserta KP di divisi/unit terkait. Selain itu proses pemantauan pekerjaan dilakukan secara langsung dan tidak terjadwal sehingga mengakibatkan keterlambatan pelaporan progres pengerjaan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dibuatlah Aplikasi *Monitoring* Peserta KP yang memiliki fitur pendaftaran KP, *monitoring* KP, pengecekan kehadiran KP dan penyerahan laporan Kerja KP. Fitur tersebut dapat diakses oleh beberapa pengguna yaitu peserta KP, unit personalia, pembimbing lapangan dan pembimbing akademik. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan metode prototipe, bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.

Berdasarkan hasil pengujian *Black Box Testing* menunjukkan hasil bahwa fitur yang dibuat sudah *valid* dan dapat digunakan oleh pengguna. Selain itu, pengguna juga merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini. Misalnya pembimbing lapangan dapat memantau progres pekerjaan peserta KP, sehingga ia dapat memperkirakan target penyelesaian pekerjaan.

Kata Kunci: Peserta Kerja Praktek, Pendaftaran KP, Monitoring KP, Laporan KP, Kehadiran KP, Prototipe, PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), Website.

Abstract

PT. telecommunication industry Indonesia (Persero) or abbreviated PT. INTI is the State-owned enterprises (SOEs) engaged in the telecommunications industry. At this time the flow of work practice participant acceptance still is done directly with the way the participant KP (work Practices) to meet the unit's personnel. Then the unit personnel placing participants in the KP Division/unit concerned. In addition to this monitoring process work is done directly and scheduled not resulting in delays in reporting on progress of work.

Based on the above problems then the Congressional Monitoring application that features the KP Participants registration KP KP, monitoring, checking the presence of KP KP employment report and submission. These features can be accessed by multiple users IE the personnel unit, KP participants, supervising field and academic counselors. This application is created by using the prototype method, programming language PHP and the MySQL database.

Based on the results of the Testing indicate Black Box testing results that feature that's been made is valid and can be used by the user. In addition, users also feel helped by the existence of this

application. For example, a field supervisor can monitor the progress of the work of the KP participants, so that he can predict the target completion of the work.

Keywords: *Practicum Participants, Registration Of KP, KP, KP Report Monitoring, The Presence Of KP, Prototype, Pt. Telecommunication Industry Indonesia (Persero), Website.*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Di banyak Lembaga Pendidikan, kerja praktek merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh setiap siswa/mahasiswa. Kerja Praktek merupakan kegiatan mahasiswa yang dilakukan di masyarakat maupun di perusahaan atau instansi untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dan melihat relevansinya di masyarakat maupun melalui jalur pengembangan diri dengan mendalami bidang ilmu tertentu dan aplikasinya.

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau disingkat PT. INTI adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di Bidang Industri Telekomunikasi, yang resmi berdiri pada tanggal 30 Desember tahun 1974. Pada 10 tahun terakhir PT. Industri Telekomunikasi Indonesia membuat kesempatan bagi pelajar dan mahasiswa/i untuk dapat melaksanakan Kerja Praktek Lapangan setiap tahunnya.

Pada saat ini alur penerimaan peserta kerja praktek (selanjutnya akan disingkat dengan KP) masih dengan mendaftar secara langsung pada divisi

personalia kemudian setelah diterima peserta KP ditempatkan dan dipantau oleh divisi/unit terkait yaitu pembimbing lapangan yang dilakukan secara langsung tanpa dibantu oleh pembimbing akademik. Pemantauan yang dilakukan seperti kegiatan pelaksanaan KP yang sedang berlangsung, kehadiran peserta KP, persentasi akhir KP dan pemberian tanda terima kasih berupa sertifikat atau *financial*.

Secara umum pengerjaan KP yang ada di PT. INTI yaitu berkaitan dengan proyek IT seperti merancang dan membuat aplikasi atau sejenisnya sesuai dengan ketentuan dan persyaratan KP di PT. INTI. Dalam proses kegiatan pelaksanaan KP, peserta KP harus mengikuti beberapa kegiatan evaluasi, yaitu evaluasi kelayakan judul atau *topic*, pra-persentasi akhir KP dan persentasi akhir KP. Semua kegiatan KP mempunyai batas waktu pengerjaan sesuai dengan batas jadwal KP peserta KP, tetapi masih banyak peserta KP yang tidak dapat menyelesaikan pekerjaan KP tepat waktu sehingga berdampak pada penilaian akhir dan krisis kepercayaan antar perusahaan dan pihak akademik.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada lampiran 1-3, permasalahan yang terjadi jika diamati lebih detail terdapat kelemahan terutama pada pemantauan progres kegiatan peserta KP. Karena tidak terjadwalnya kegiatan peserta KP serta peserta KP dan pembimbing lapangan tidak dapat bertemu secara *reguler* untuk mendiskusikan progres pengerjaan KP.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dibutuhkan Aplikasi *Monitoring* Peserta Kerja Praktek yang diharapkan mampu memudahkan dan membantu mempercepat identifikasi masalah dan memberikan tindak lanjut dengan segera dan tepat oleh divisi/unit (pembimbing lapangan) dan pembimbing akademik untuk memantau progres penyelesaian kegiatan peserta KP dan mengidentifikasi masalah yang dapat menghambat penyelesaian KP.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membantu calon peserta kerja praktek dalam melakukan pendaftaran kerja praktek di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia?
- b. Bagaimana cara membantu pembimbing lapangan dan pembimbing akademik untuk memantau kegiatan peserta kerja praktek di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Membangun aplikasi pendaftaran KP untuk calon peserta kerja praktek dalam melakukan pendaftaran KP di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.
- b. Membangun aplikasi *monitoring* peserta KP untuk membantu pembimbing lapangan dan pembimbing akademik dalam memantau kegiatan peserta kerja praktek di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembangunan aplikasi berbasis web ini adalah:

1. Aplikasi *monitoring* ini berdasarkan landasan progres pekerjaan peserta kerja praktek.
2. Aplikasi ini hanya berupa aplikasi berbasis *web*.
3. Aplikasi ini hanya digunakan untuk menangani Pendaftaran dan pemantauan kegiatan peserta KP.

1.5 Definisi Operasional

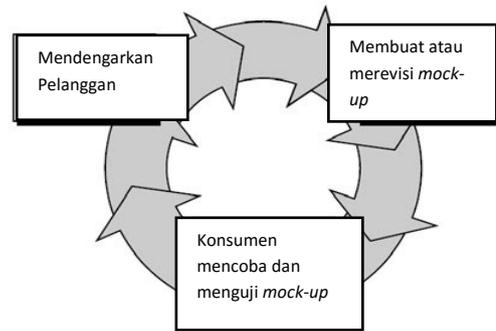
Aplikasi *Monitoring* Peserta Kerja Praktek (KP) adalah aplikasi berbasis *web* yang akan menjadi *alternative* dalam pemantauan peserta KP. *Monitoring* dilakukan dimulai dari pendaftaran peserta kerja praktek, informasi mengenai penerimaan peserta KP, mengelola data peserta KP, jadwal kerja praktek dan memantau progres pengerjaan peserta KP yang berupa pembuatan program aplikasi pada

bagian *IT System Development* dan penyusunan *Job Deskripsi, Job Profile Dan Job Evaluation (Job Value)* pada bagian Manajemen SDM, hingga penyerahan laporan akhir kerja praktek.

Dalam pembangunan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan *framework CodeIgniter*. Sedangkan *database* yang digunakan dalam aplikasi ini adalah MySQL dan penggunaan metode pengerjaan dalam pembangunan aplikasi ini adalah model prototipe. Sehingga setiap kegiatan pada aplikasi ini digunakan secara *online* atau menggunakan koneksi *internet*. Kelebihan dari aplikasi berbasis *web* yaitu dapat dijalankan dimana saja dan kapan saja, sehingga memudahkan pengguna dalam menjalankannya. Aplikasi ini diterapkan di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pembangunan aplikasi adalah SDLC (*Software Development Life Cycle*) dengan model *Prototype*. Model prototipe dimulai dari mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Dibuatlah program prototipe agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan [1]. Berikut tahapan-tahapan model *prototype* yang dijelaskan melalui gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 1-1 Model Prototype

A. Mendengarkan Pelanggan

Pada tahap ini merupakan pengumpulan data terdiri dari data *primer* dan data *sekunder*, dimana sumber pengumpulan data *primer* dihasilkan dari:

1. Observasi.
2. Wawancara.

Sedangkan sumber pengumpulan data *sekunder* dihasilkan dari:

1. Dokumen perusahaan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada untuk memperoleh data dan informasi penelitian.

2. Studi pustaka yaitu mempelajari masalah-masalah yang ada pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia. Melakukan riset dengan merujuk pada buku-buku yang berhubungan dengan judul tugas akhir ini, guna untuk memecahkan masalah pada monitoring peserta kerja praktek di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.

B. Membuat atau Merevisi Mock-Up

1. Perancangan Sistem

Membangun sistem dengan membuat perancangan sementara yang berfokus kepada penyajian kebutuhan aplikasi dan alat bantu pemodelan, diantaranya: *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Use Case Diagram*, *Flow Map*, *Mock-up*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*.

2. Pengkodean Sistem

Pada tahap ini penulis melakukan perancangan pemrograman menggunakan menggunakan *Framework Codeigniter* dan *Database MySql* dengan bahasa pemrograman *PHP*.

3. Evaluasi Sistem

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai seperti apa yang diharapkan. Jika sudah sesuai maka akan melangkah ke tahap berikutnya.

C. Konsumen Mencoba dan Menguji *Mock-Up*

Pada tahap ini dilakukan uji coba sistem yang telah dirancang untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat digunakan dengan baik dan benar sesuai yang diharapkan. Pengujian ini dilakukan dengan *Black Box Testing*.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 PT. Industri Telekomunikasi Indonesia

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) yang lebih dikenal PT. INTI resmi berdiri pada tanggal 30 Desember 1974. Pendirian Perusahaan ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No:34 tahun 1974 tanggal 23 September 1974

tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Industri Telekomunikasi dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No: Kep-1771/MK/IV/12/1974 tanggal 28 Desember 1974 tentang Penetapan modal Perusahaan Perseroan. Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: 036/MPBUMN/1988, PT. INTI (Persero) dimasukkan ke dalam kelompok Industri Strategis. Pada Tanggal 17 Januari 1998 dikeluarkan sebuah Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No: 12 tahun 1998 yang menghilangkan peran departemen teknis dalam mengelola BUMN. Sebagai tindak lanjutnya, pembinaan INTI beralih ke Kementrian Negara Pendayagunaan BUMN hingga kini [2].

2.2 Kerja Praktek

Di banyak Lembaga Pendidikan, kerja praktek merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh setiap siswa/mahasiswa. Kerja Praktek merupakan kegiatan mahasiswa yang dilakukan di masyarakat maupun di perusahaan atau instansi untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dan melihat relevansinya di masyarakat maupun melalui jalur pengembangan diri dengan mendalami bidang ilmu tertentu dan aplikasinya.

Untuk itu PT. INTI sudah sejak beberapa tahun silam membantu para siswa/mahasiswa untuk belajar mengaplikasikan ilmunya di dunia kerja nyata dan menjadi upaya yang

efektif untuk menjembatani kesenjangan teori yang diterima para siswa/mahasiswa diperkuliahan dengan tantangan implementasi teori di dunia kerja nyata [2].

2.3 Aplikasi Berbasis Web

Aplikasi adalah perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas dan mengolah data menjadi suatu informasi yang berguna bagi masyarakat. Dengan menempatkan aplikasi dalam sebuah *server* maka aplikasi dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Sebagai implementasi, aplikasi web dapat dikoneksikan ke basis data sehingga perubahan informasi dapat dilakukan oleh operator dan tidak menjadi tanggung jawab dari Webmaster [3].

2.4 Website

Website atau dapat disingkat *web*, dapat didefinisikan sebagai sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman-laman yang berisi informasi baik dalam bentuk data digital berupa *text*, gambar, video, audio dan animasi lainnya yang disediakan melalui koneksi *internet* di dalam penggunaannya [3].

2.5 Use Case

Use case merupakan sebuah langkah-langkah mendeskripsikan perilaku-perilaku yang dimiliki sistem di bawah berbagai kondisi saat sistem menanggapi permintaan dari salah seorang yang berkepentingan terhadap dikembangkannya sistem itu sendiri [4].

2.6 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data *relasional*. sehingga jika penyimpanan basis data menggunakan OODBMS maka perancangan basis data tidak perlu menggunakan ERD. ERD memiliki beberapa aliran notasi seperti notasi Chen (dikembangkan oleh Peter Chen), Barker (dikembangkan oleh Richard Barker, Ian Palmer, Harry Ellis), notasi Crow's Foot, dan beberapa notasi lain. Namun yang banyak digunakan adalah notasi dari Chen [1].

2.7 Framework

Web Framework adalah suatu kumpulan kode berupa pustaka dan alat yang dipadukan sedemikian rupa menjadi satu kerangka kerja guna memudahkan dan mempercepat proses pengembangan aplikasi *web* [5].

2.8 CodeIgniter

CodeIgniter merupakan *framework web* untuk bahasa pemrograman PHP, yang dibuat oleh Rick Ellis pada tahun 2006, penemu dan pendiri EllisLab. CodeIgniter memiliki banyak fitur yang membantu para pengembang PHP untuk dapat membuat aplikasi *web* secara mudah dan cepat [5].

2.9 PHP

Hypertext Preprocessor atau disingkat PHP adalah suatu bahasa *scripting* khususnya digunakan untuk *web development*. Karena sifatnya yang *server side scripting*, maka untuk

menjalankan PHP harus menggunakan *web server*. PHP juga dapat diintegrasikan dengan HTML, JavaScript, JQuery, Ajax. Namun, pada umumnya PHP lebih banyak digunakan bersamaan dengan *file* bertipe HTML [6].

2.10 MySQL

MySQL merupakan *software* RDBMS (atau *server database*) yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak *user* (*multi-user*), dan dapat melakukan suatu proses secara *sinkron* atau berbarengan (*multi-threaded*) [7].

2.11 Black Box Testing

Pengujian *Black Box Testing* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *black box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi *input* yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian *black box* bukan merupakan alternatif dari teknik *white box*, tetapi merupakan pendekatan *komplementer* yang kemungkinan besar mampu mengungkap kelas kesalahan dari pada metode *white box* [6].

Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau salah.
2. Kesalahan *interface*.
3. Kesalahan dalam struktur data atau *database* eksternal.
4. Kesalahan kinerja.

5. Instalasi dan kesalahan *terminasi*.

3. Analisis dan Perancangan

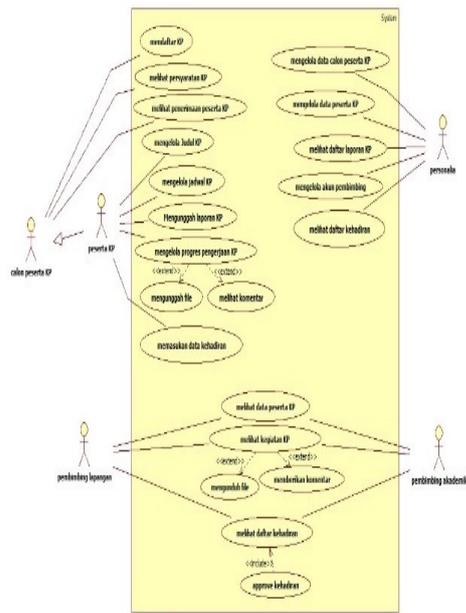
3.1 Gambaran Sistem Saat ini

Dalam *monitoring* peserta KP terdapat pendaftaran dan *monitoring* kegiatan peserta KP. Dalam pendaftaran dan penerimaan peserta KP masih secara langsung bertemu dengan divisi personalia bagian penerimaan peserta KP. Untuk memperoleh informasi mengenai kerja praktek, terdapat beberapa calon peserta KP yang mengalami kesulitan karena peserta KP harus mendatangi PT. INTI untuk memperoleh informasi persyaratan pendaftaran dan menunggu informasi penerimaan peserta KP. Saat ini, pengelolaan data peserta KP menggunakan sistem komputerisasi yaitu dengan pendataan melalui *microsoft excel*. Termasuk di dalamnya yang mengatur masalah penyerahan laporan KP. Dalam melakukan *monitoring* kegiatan pun masih dengan bertatap muka secara langsung dengan pembimbing lapangan. *Monitoring* kegiatan dilakukan berdasarkan ruang lingkup penugasan dari pembimbing lapangan pada bagian *IT System Development* ruang lingkup penugasannya seperti membuat beberapa program aplikasi dan menyusun dokumen teknis program, pada bagian Manajemen SDM ruang lingkup penugasannya seperti melakukan pekerjaan sesuai yang telah ditentukan dan menyusun dokumentasi hasil dari selama penugasan.

3.2 Gambaran Sistem yang Diusulkan

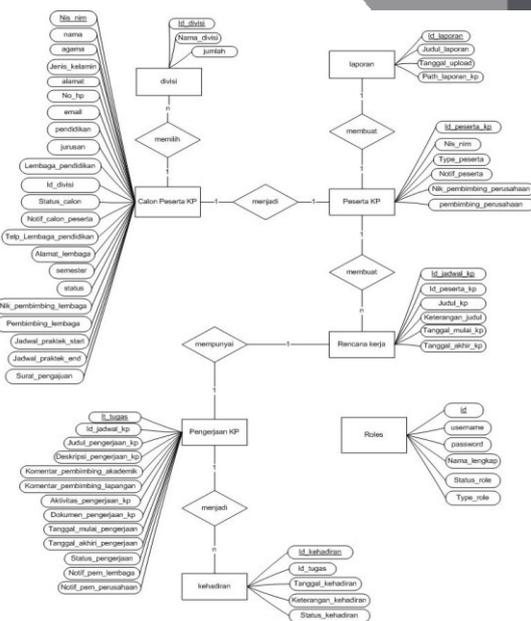
Pada gambaran sistem yang diusulkan akan dijelaskan beberapa proses bisnis yang diusulkan diantaranya: Proses Bisnis Pendaftaran Peserta KP, Proses Bisnis Monitoring KP, Proses Bisnis Kehadiran dan Proses Bisnis Mengelola Akun Pembimbing.

3.3 Use Case Diagram



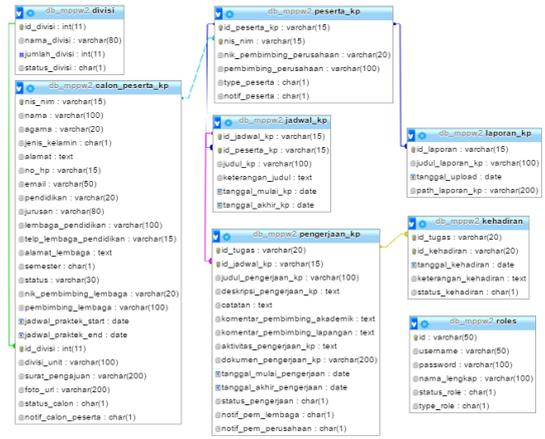
Gambar 3 - 1 Use Case Diagram

3.4 Entity Relationship Diagram



Gambar 3 - 2 Entity Relationship Diagram (ERD)

3.5 Skema Relasi



Gambar 3 - 3 Skema Relasi Diagram

4. Implementasi dan Pengujian

4.1 Implementasi

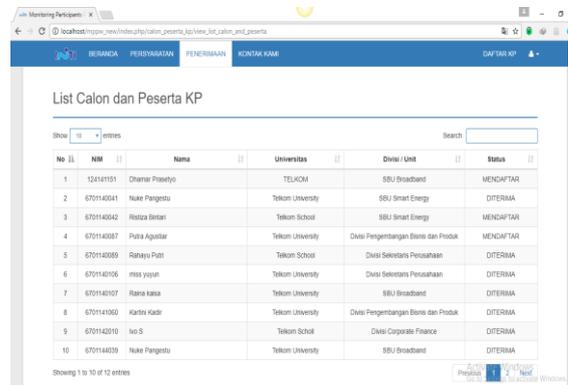
Dalam tahapan ini, dijelaskan mengenai implementasi halaman antarmuka di dalam aplikasi.

A. Antarmuka Calon dan Peserta KP

Berikut antarmuka yang ada pada calon dan peserta KP:

Antarmuka Penerimaan KP

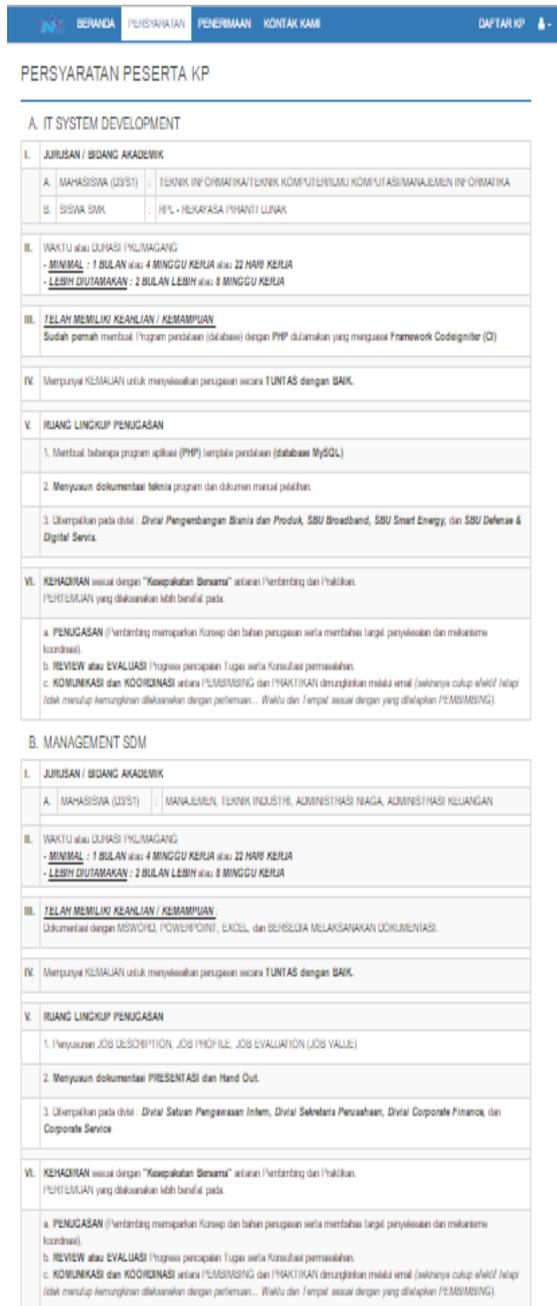
Halaman ini memberikan informasi berupa nama, lembaga, divisi dan status calon peserta KP untuk mengetahui daftar penerimaan peserta KP. Berikut antarmuka penerimaan KP, yaitu:



Gambar 4-1 Antarmuka penerimaan KP

Antarmuka pesyaratan KP

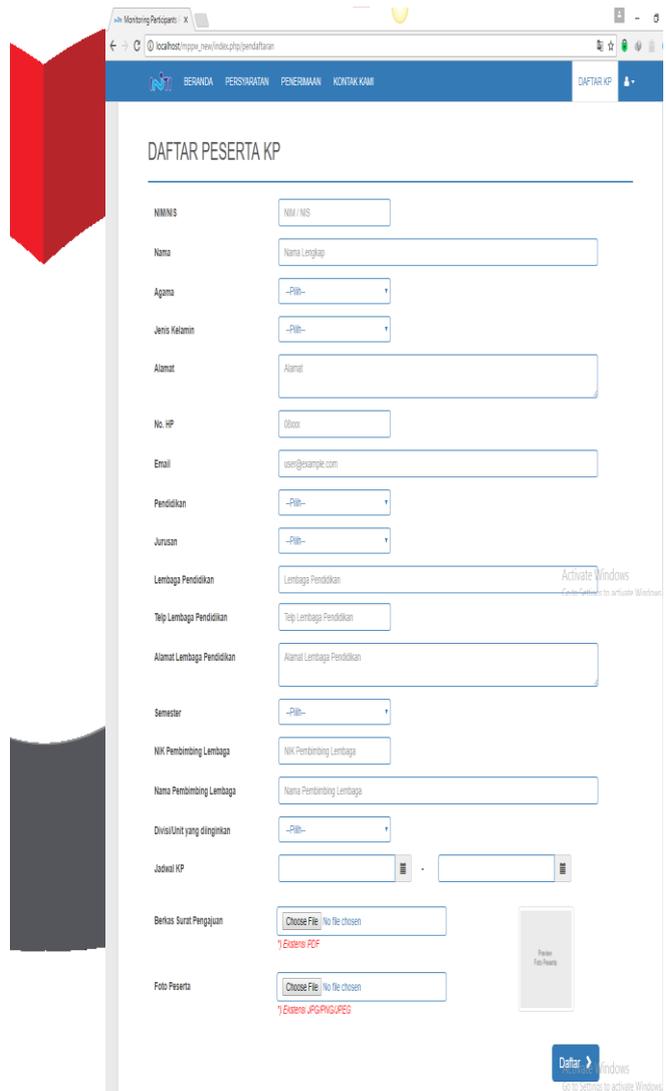
Halaman ini digunakan untuk melihat persyaratan dan ketentuan bagi calon peserta KP untuk mendaftar menjadi peserta KP di PT. INTI. Berikut antarmuka persyaratan, yaitu:



Gambar 4-2 Antarmuka Pesyaratan

Antarmuka pendaftaran

Menu “Pendaftaran” ini merupakan salah satu aplikasi yang berguna untuk melakukan pendaftaran calon peserta KP agar dapat menjadi peserta KP dan dapat masuk ke dalam aplikasi. Berikut antarmuka pendaftaran, yaitu:



Gambar 3-4 Antarmuka pendaftaran

Antarmuka info penerimaan KP melalui email

Pada tampilan ini digunakan untuk menyampaikan informasi penerimaan peserta KP yang berisi ID peserta KP, nama dan NIK pembimbing lapangan serta nama

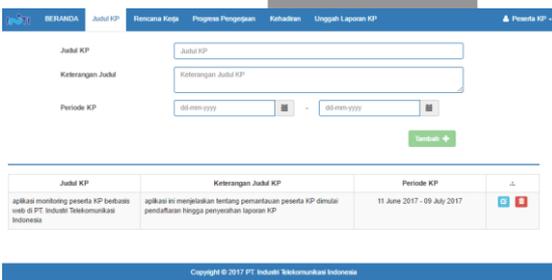
divisi untuk melakukan KP. Berikut antarmuka penerimaan KP melalui email, yaitu:



Gambar 4-4 Antarmuka info penerimaan melalui email

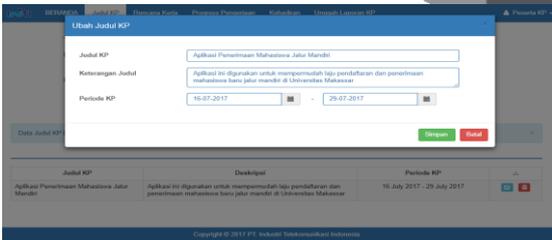
Antarmuka Judul KP

Halaman ini digunakan untuk memasukan judul KP oleh peserta KP dilakukan pada masa KP di PT. Industri Telekomunikasi dan dapat melakukan perubahan nama judul KP. Berikut antarmuka judul KP, yaitu:



Gambar 4-5 Antarmuka Judul KP

Halaman ini digunakan untuk mengubah data judul KP. Berikut antarmuka ubah judul KP, yaitu:

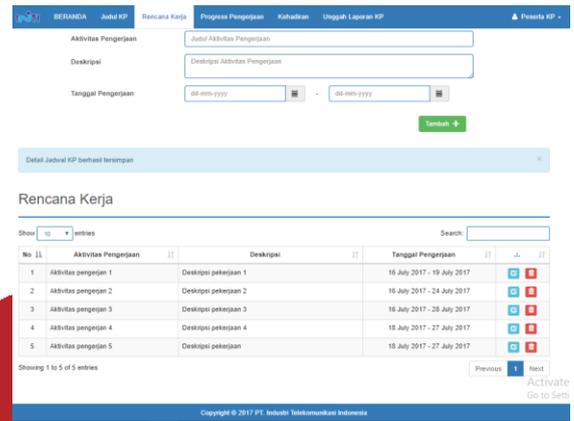


Gambar 4-6 Antarmuka ubah judul KP

Antarmuka Rencana Kerja

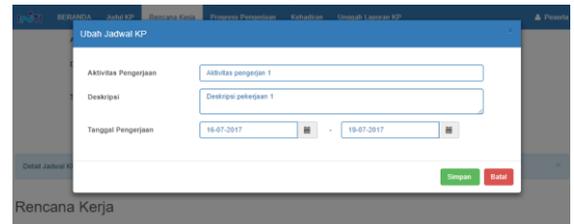
Halaman ini digunakan untuk memasukan dan merubah data rencana kerja yang dilakukan oleh peserta KP yang akan dilihat oleh pembimbing lapangan dan

pembimbing akademik. Berikut antarmuka rencana kerja, yaitu:



Gambar 4-7 Antarmuka Rencana Kerja

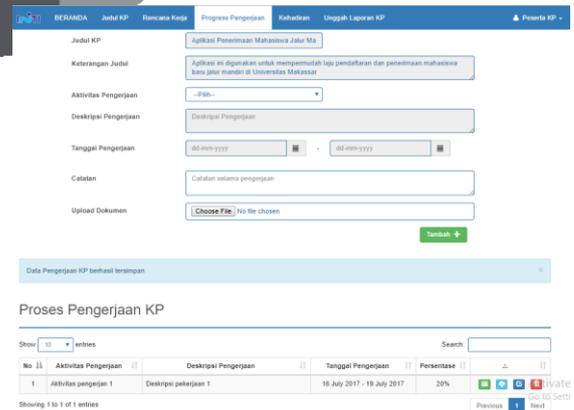
Halaman ini digunakan untuk mengubah data rencana kerja KP. Berikut antarmuka ubah rencana kerja KP, yaitu:



Gambar 4-6 Antarmuka ubah rencana kerja

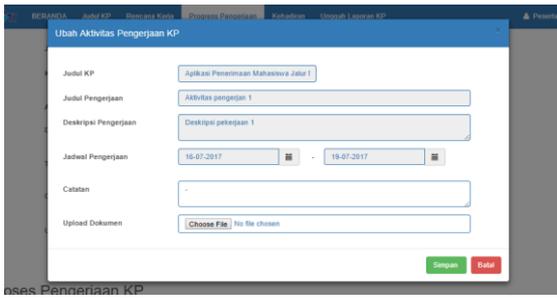
Antarmuka Progres Pengerjaan KP

Halaman ini digunakan untuk melakukan progres pengerjaan dari Rencana Kerja yang sudah disimpan. Berikut antarmuka progres pengerjaan, yaitu:



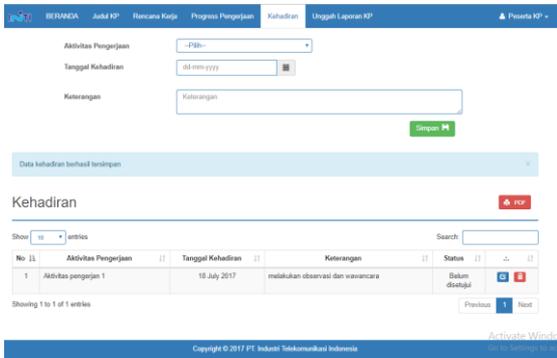
Gambar 4-8 Antarmuka Progres Pengerjaan KP

Halaman ini digunakan untuk mengubah progres pengerjaan KP. Berikut antarmuka progres pengerjaan KP, yaitu:



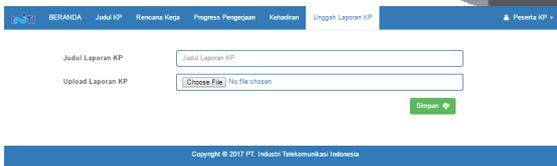
Gambar 9-4 Ubah progres pengerjaan KP

Antarmuka Kehadiran
 Halaman ini digunakan untuk mengisi data kehadiran yang berdasarkan progres pengerjaan KP. Berikut antarmuka kehadiran, yaitu:



Gambar 4-10 Antarmuka Kehadiran

Antarmuka Unggah Laporan KP
 Halaman ini digunakan untuk melakukan pengunggahan laporan KP yang dilakukan pada masa KP. Berikut antarmuka unggah laporan KP, yaitu:

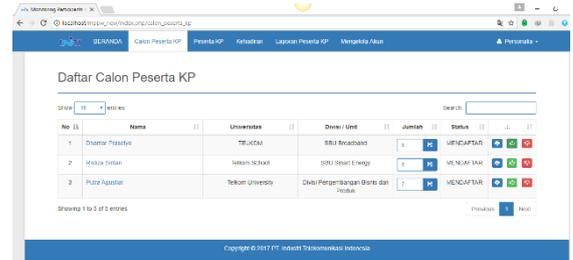


Gambar 4-11 Antarmuka Unggah Laporan KP

B. Antarmuka Personalia

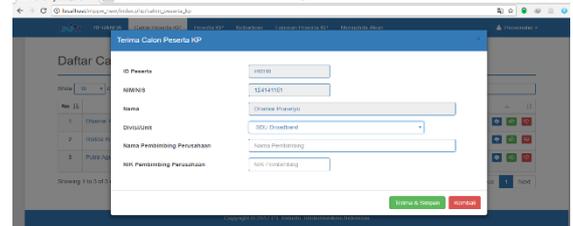
Berikut antarmuka yang ada pada personalia:
 Antarmuka Penerimaan calon peserta KP
 Halaman ini digunakan untuk menyetujui penerimaan calon peserta KP yang ingin melakukan KP di PT. INTI. Berikut

antarmuka penerimaan calon peserta KP, yaitu:



Gambar 4-12 Antarmuka Penerimaan calon peserta KP

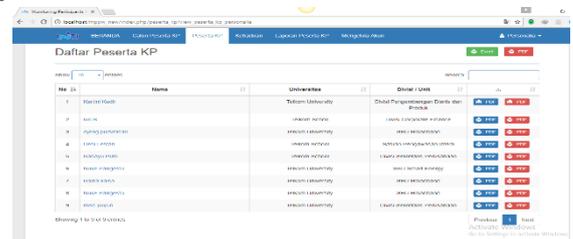
Halaman ini digunakan untuk menentukan nama dan NIK pembimbing lapangan sebagai pembimbing lapangan dan menempatkan peserta KP pada divisi/unit. Berikut ini antarmuka tambah calon peserta KP, yaitu:



Gambar 13-4 Antarmuka tambah calon peserta KP

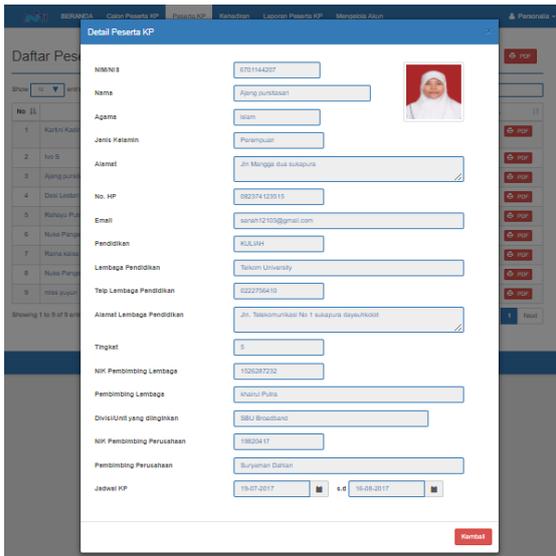
Antarmuka Data Peserta KP

Halaman ini digunakan untuk melihat data-data peserta KP yang telah diterima. Personalia dapat mengunduh data peserta KP. Berikut antarmuka data peserta KP, yaitu:



Gambar 4-14 Antarmuka Data Peserta KP

Halaman ini merupakan tampilan informasi data peserta KP secara lengkap. Berikut antarmuka data peserta KP, yaitu:



Gambar 15-4 Antarmuka data peserta KP

Antarmuka daftar laporan KP

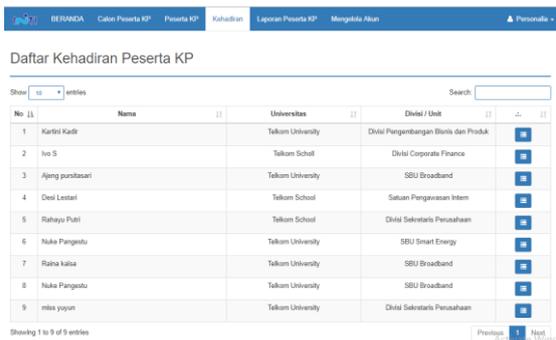
Halaman ini digunakan untuk melihat data-data laporan KP yang telah diunggah oleh peserta KP. Berikut antarmuka laporan KP, yaitu:



Gambar 4-16 Antarmuka daftar laporan KP

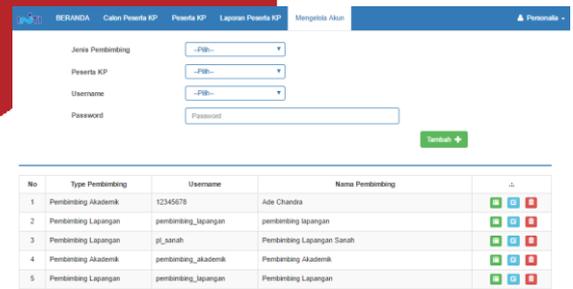
Antarmuka kehadiran

Halaman ini digunakan untuk menampilkan daftar kehadiran berdasarkan aktivitas pengerjaan data persetujuan pembimbing lapangan. Berikut antarmuka kehadiran, yaitu:



Gambar 17-4 Antarmuka Kehadiran

Antarmuka membuat akun pembimbing
Halaman ini digunakan untuk membuat akun pembimbing lapangan dan pembimbing akademik. Selain itu, personalia dapat mengubah password dan menghapus akun pembimbing lapangan dan pembimbing akademik. Berikut antarmuka mengelola akun pembimbing, yaitu:



Gambar 4-18 Antarmuka membuat akun pembimbing

C. Antarmuka Pembimbing Lapangan dan Pembimbing Akademik

Berikut antarmuka yang ada pada pembimbing lapangan dan pembimbing akademik:

Antarmuka data peserta KP

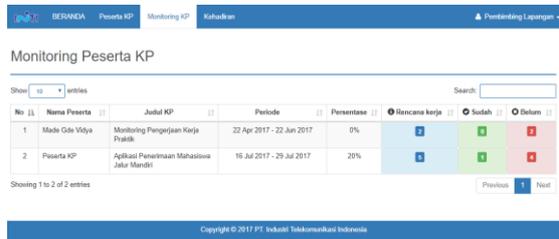
Halaman ini digunakan oleh pembimbing lapangan dan pembimbing akademik untuk melihat data peserta KP yang di bimbing. Berikut antarmuka data peserta KP, yaitu:



Gambar 4-19 Antarmuka data peserta KP

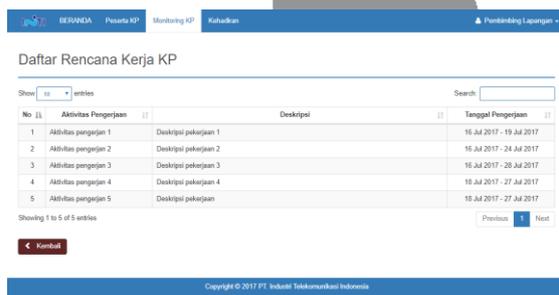
Antarmuka *monitoring* KP

Halaman ini digunakan untuk pembimbing lapangan dan pembimbing akademik dalam memantau kegiatan peserta KP berupa rencana kerja dan progres pengerjaan. Berikut antarmuka *monitoring* KP, yaitu:



Gambar 4-20 Antarmuka *monitoring* KP

Halaman ini digunakan untuk menampilkan informasi data rencana kerja. Berikut antarmuka rencana kerja KP, yaitu:



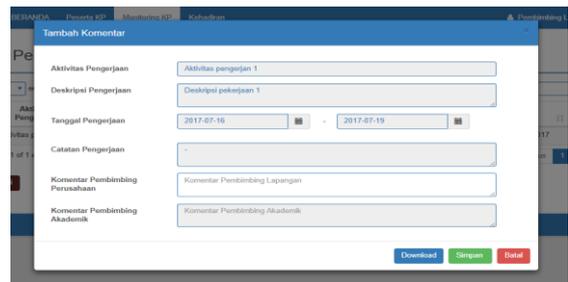
Gambar 21-4 Antarmuka rencana kerja KP

Halaman ini digunakan untuk menampilkan informasi data rencana kerja yang sudah dikerjakan. Berikut antarmuka rencana kerja KP yang sudah dikerjakan, yaitu:



Gambar 22-4 Antarmuka rencana kerja – sudah

Halaman ini digunakan untuk menampilkan informasi data rencana kerja yang sudah dikerjakan dan pemberian komentar. Berikut antarmuka rencana kerja KP untuk pemberian komentar, yaitu:



Gambar 23-4 Antarmuka pemberian komentar

Halaman ini digunakan untuk menampilkan informasi data rencana kerja yang belum dikerjakan. Berikut antarmuka rencana kerja KP yang belum dikerjakan, yaitu:



Gambar 24-4 Antarmuka rencana kerja - belum

Antarmuka kehadiran
Halaman ini digunakan untuk melihat dan menyetujui kehadiran yang berdasarkan progres pengerjaan yang dilakukan oleh pembimbing lapangan. Pembimbing akademik hanya melihat daftar kehadiran peserta KP. Berikut antarmuka kehadiran, yaitu:



Gambar 4-25 Antarmuka kehadiran

Halaman ini digunakan untuk menampilkan informasi lengkap kehadiran dan persetujuan kehadiran untuk peserta KP. Berikut antarmuka kehadiran KP, yaitu:



Gambar 26-4 Antarmuka kehadiran KP

4.2 Skenario Pengujian

Pengujian yang dilakukan berikut menggunakan data uji berdasarkan data yang telah didapat dari aplikasi. Skenario pengujian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4-1 Skenario Pengujian

Kelas Uji	Butir Uji	Pengujian
Pendaftaran	Input data calon peserta KP	Black Box
Login	Verifikasi Username	Black Box
	Verifikasi Password	
Judul KP	Judul KP	Black Box
Rencana kerja	Judul Aktivitas Pengerjaan	Black Box
Progres pengerjaan	Upload dokumen	Black Box
Kehadiran	Input data kehadiran	Black Box
Unggah Laporan KP	Input judul	Black Box
	Upload dokumen	
Mengelola akun pembimbing	Input password	Black Box

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembuatan aplikasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Aplikasi *Monitoring* Peserta Kerja Praktek dapat memfasilitasi calon peserta KP dalam melakukan pendaftaran melalui fitur pendaftaran. Peserta KP memasukan data pendaftaran di fitur tersebut sehingga dapat dilihat oleh unit personalia. Selanjutnya unit personalia akan memilhkan lokasi kerja dan peserta KP mendapatkan notifikasi melalui *email*.
- b. Aplikasi yang dibangun dapat memfasilitasi pembimbing dalam melakukan proses *monitoring* dengan menggunakan fitur *monitoring* KP sehingga pembimbing dapat melakukan pengecekan progres pekerjaan secara terjadwal dan terencana.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan pembangunan aplikasi *monitoring* peserta kerja praktek berbasis *web* di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (persero) ini, diantaranya:

- a. Aplikasi ini diharapkan memiliki sebuah *chat room* sebagai wadah interaksi lebih lanjut antara peserta KP dan pembimbing.
- b. Pencatatan kehadiran KP diharapkan nantinya dapat dilakukan melalui *tapping* kartu peserta KP.

6. Daftar Pustaka

7.

[1] R. A.S., Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek, Bandung: Modula, 2011.

- [2] P. I. T. Indonesia, "PT. Industri Telekomunikasi Indonesia," PT. Industri Telekomunikasi Indonesia, 2015. [Online]. Available: <http://inti.co.id/index.php/id/2015-06-18-06-35-00/riwayat-singkat>. [Accessed 2016].
- [3] R. Abdullah, Web Programming is Easy, Bandung : Informatika, 2015.
- [4] P. Roger S.Pressman, Rekayasa Perangkat Lunak, Bandung : Informatika, 2015.
- [5] B. Raharjo, Belajar Otodidak Framework CodeIgniter - Teknik Pemrograman Web dengan PHP dan Framework CodeIgniter, Bandung: Informatika, 2015.
- [6] B. Nugroho, Aplikasi Pakar dengan PHP & Editor Dreamweaver, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- [7] M. R. Arief, Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP & MySQL, Yogyakarta: Andi, 2011.

